

ABSTRAK

Fitria Nuraini, NIM. B76210116, 2013. “Pesan Seksual dalam Komunikasi Kelompok “Skripshit” Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya”. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Komunikasi Kelompok, Pesan, Seksual

Maraknya pesan yang secara sengaja atau tidak digeser maknanya menjadi bermuatan seks, mendasari peneliti untuk mengkajinya lebih dalam. Untuk itu, peneliti memberikan batasan penelitian yang meliputi (1) pesan seksual dalam komunikasi kelompok mahasiswa, serta (2) motivasi kelompok dalam menggunakan pesan tersebut.

Fenomena ini diselami dengan pendekatan fenomenologi, dan terkategori dalam penelitian deskriptif kualitatif. Untuk mendapatkan jawaban dari fenomena tersebut, peneliti turut serta dalam kegiatan subyek penelitian, dan melakukan pembicaraan informal sebagai bagian dari teknik penggalan data.

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa pesan seksual merupakan bagian budaya kelompok yang berawal dari tingginya intensitas komunikasi sehingga memunculkan keakraban antar anggota kelompok. Selain itu, subyek di luar kelompok dan pengalaman anggota juga terkait dengan pesan seksual.

Pesan seksual diterima oleh seluruh anggota kelompok, karena persamaan nilai diantara anggota, yakni untuk saling menghibur diri. Pesan ini lebih terarah pada humor kelompok yang disampaikan dalam bentuk verbal maupun nonverbal. Namun demikian, terdapat perbedaan respon dari anggota sebagai akibat dari pengembangan kelompok. Berdasarkan respon tersebut, ditemukan pula motivasi yang berbeda-beda dari anggota.

Anggota kelompok Skripshit terdiri dari anggota lama dan anggota baru. Jarak diantara keduanya sangat nampak, ketika pengatur iklim kelompok terlibat dalam komunikasi, sehingga pesan seksual dinilai sebagai hal yang dapat memfokuskan komunikasi seluruh anggota kelompok pada satu titik, walaupun anggota baru tetap tidak mempunyai peran yang signifikan di dalamnya.

Jarak antar anggota tersebut seharusnya dapat diatasi oleh pemuka pendapat, karena ia merupakan subyek terdekat dengan anggota lainnya. Disamping itu, anggota kelompok lama hendaknya turut merangkul anggota baru, dan lebih mengontrol komunikasi agar kedekatan dengan anggota lama tidak terlalu menonjol. Dan pengatur iklim, akan lebih baik jika terbuka untuk beradaptasi dengan orang baru di kelompoknya.